

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kawasan Pesisir Desa Wisata Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato ditemukan bahwa struktur vegetasi lamun di kawasan ini bahwa spesies *Thalassia hemprichii* memiliki nilai kerapatan relatif tertinggi di bandingkan spesies *Enhalus acoroides*. Untuk frekuensi relatif dari kedua spesies memiliki nilai yang sama yaitu 1 Individu/m². Spesies *Thalassia hemprichii* memiliki nilai dominansi relatif tertinggi dibanding dengan spesies *Enhalus acoroide* . INP spesies *Thalassia hemprichii* pada stasiun I lebih besar dari pada stasiun II sehingg berbanding terbalik dengan INP pada spesies *Enhalus acoroides* yang ditinjau dari kedua karakteristik lokasi yang berbeda bahwa setiap stasiun memiliki satu spesies yang berperan dalam kominutasnya yaitu *Thalassia hemprichii* pada stasiun I dan *Enhalus acoroides* pada stasiun II. Indeks ordinasii terlihat memiliki posisi berjauhan yang disebabkan oleh faktor lingkungan di lihat dari segi tipe substrat kekeruhan dan kedalam serta salinitas, sehingga menunjukkan komunitas vegetasi yang berbeda berdasarkan komposisi jenis dan kemelimpahannya.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kawasan pesisir Desa Wisata Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato disarankan :

1. Dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk tumbuhan lamun, dikarenakan penelitian ini hanya sebatas pada struktur vegetasi lamun.

2. Pemerintah yang terkait lebih tegas dan bertanggung jawab dalam upaya pengelolaan dan pengawasan kawasan pesisir Desa Wisata Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato untuk tetap menjaga kelestarian ekosistem laut didalamnya.